

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan akibat yang diperoleh seseorang setelah menjalani proses pembelajaran. Jika dalam proses pembelajaran penyerapan atau pemahaman informasi dan materi secara maksimal maka hasil belajar yang dicapai juga akan maksimal. Hasil belajar menurut Sudjana (2012: 16) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, ada tiga macam hasil belajar mengajar: 1) Keterampilan dan kebiasaan, 2) Pengetahuan dan pengertian, 3) Sikap dan cita-cita. Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena akan menghasilkan informasi kepada guru tentang kemajuan atau perubahan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Secara singkat hasil belajar dapat dikatakan sebagai perubahan tingkah laku dan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.

Seperti pendapat yang diuraikan Slameto (2003: 56) untuk menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Minat belajar dapat diartikan sebagai suatu keinginan dan ketertarikan untuk belajar tanpa adanya paksaan dari siapapun melainkan dorongan dari diri sendiri. Apabila seorang siswa sudah memiliki minat dalam belajar maka ia akan belajar dengan maksimal untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Siswa yang memiliki minat tidak akan merasa terbebani untuk belajar karena ia akan belajar atas kemauannya sendiri. Siswa dengan minat belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula, sehingga adanya minat belajar perlu dimiliki sejak dini.

Kreativitas belajar adalah cara berpikir yang menghasilkan gagasan baru ataupun suatu cara berpikir dalam mencari solusi dalam suatu permasalahan. Dalam proses pembelajaran siswa lebih cenderung kurang kreatif dan tidak

mau berfikir yang berbeda dari beberapa orang pada umumnya, mereka kurang berkreasi dan berfikir orisinal. Selain itu, dalam proses pembelajaran matematika siswa pada umumnya dihadapkan dengan hal-hal yang bersifat kompleks dan abstrak yang tentunya membuat siswa kesulitan memahami pelajaran dan disitu siswa dituntut untuk lebih berpikir secara kreatif.

Kemandirian belajar merupakan kesiapan dari peserta didik yang mau dan mampu untuk belajar dengan keinginan sendiri. Sehingga, siswa yang mempunyai kemandirian mampu menganalisis permasalahan yang sedang dihadapi, mampu bekerja secara individual maupun bekerjasama secara kelompok, serta berani dalam mengemukakan pendapat ataupun gagasan. Kemandirian menurut Irzan Tahar dan Enceng (2006: 92) kemandirian belajar adalah kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar dan evaluasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, keterkaitan minat belajar, kreativitas belajar dan kemandirian belajar siswa dimungkinkan memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar matematika karena minat belajar merupakan suatu kesadaran dalam belajar bagi siswa. Minat belajar dengan penuh kesadaran akan memberikan hasil yang berbeda bila dibandingkan dengan belajar asal-asalan. Kreativitas dalam belajar atau memecahkan masalah akan memberikan hasil yang lebih baik dan lebih memberikan siswa untuk lebih mengasah kemampuan diri yang nantinya akan memberikan hasil pembelajaran lebih optimal. Begitu pula dengan kemandirian, siswa yang memiliki kemandirian yang kuat dalam belajar ataupun memahami suatu permasalahan akan menghasilkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajarannya. Jadi semakin tinggi minat belajar dan kreativitas belajar akan menumbuhkan kemandirian belajar siswa yang akan semakin tinggi dampak hasil belajar yang dicapai oleh siswa, untuk membuktikan hal itu, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang hubungan minat, kreativitas, dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematik.

Berdasarkan semua uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kontribusi Minat dan Kreativitas terhadap Kemandirian serta Dampaknya terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta 2017/ 2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa yang rendah, di bawah rata-rata, khususnya pada mata pelajaran matematika.
2. Kurangnya tingkat minat belajar yang timbul dari siswa.
3. Kurangnya tingkat kreativitas belajar yang timbul dari siswa.
4. Kurangnya tingkat kemandirian belajar yang timbul dari siswa.
5. Siswa lambat dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
6. Siswa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.
7. Siswa belum menyadari pentingnya belajar untuk masa depan mereka.
8. Terdapat kemungkinan rendahnya hasil belajar matematika siswa disebabkan minat belajar yang belum ada.
9. Terdapat kemungkinan rendahnya hasil belajar matematika disebabkan oleh kurangnya daya kreativitas belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada hasil belajar matematika siswa. Fakto-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibatasi pada tingkat minat belajar, kreativitas belajar dan kemandirian belajar siswa. Pengaruh minat dan kreativitas siswa berpengaruh pada kemandirian siswa dan berdampak pada hasil belajar matematika siswa baik secara simultan maupun parsial.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Adakah kontribusi minat dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kemandirian belajar?
2. Adakah kontribusi minat dan kreativitas terhadap kemandirian belajar siswa ?
3. Adakah kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

1. Secara umum

Penelitian ini ditunjukan untuk menguji kontribusi minat dan kreativitas terhadap kemandirian siswa dan dampaknya terhadap hasil belajar matematika.

2. Secara khusus dalam penelitian ini terdapat 2 tujuan.
 - a. Untuk menguji kontribusi minat dan kreativitas terhadap kemandirian belajar.
 - b. Untuk menguji kontribusi kemandirian terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperkaya teori pembelajaran matematika serta memberikan informasi dan menambah wawasan pembaca mengenai kontribusi minat belajar dan kreativitas belajar terhadap kemandirian belajar dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam menumbuhkan minat belajar dan kreativitas belajar sehingga

menumbuhkan kemandirian belajar yang akan berdampak pada hasil belajar matematika.

b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menumbuhkan minat belajar dan kreativitas belajar siswa sehingga siswa dapat belajar secara mandiri.

c. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran dikelas.